

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan hasil serta pembahasan penelitian yang mengacu pada pertanyaan penelitian sebelumnya. Saran yang disampaikan merupakan sebuah rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, subjek yang bersangkutan, dan kepada pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di museum Geologi Bandung yaitu:

Berdiskusi terlebih dengan pihak-pihak terkait, Di antaranya Staf Museum Geologi, Staf Badan Geologi, Staf Pusat Survei Geologi, Staf Humas Pusat Survei geologi. baik itu dari para ahli kegeologian, dan juga berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait lainnya yaitu berdiskusi dengan kepala dinas pendidikan setempat dalam hal ini kepala dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Bapak Hisntu Handono, dan juga sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi pihak Humas Pusat Survei Geolgi terlebih dahulu berdiskusi guna membahas kegiatan yang akan di laksanakan tepatnya berdiskusi tentang

pesan-pesan apa saja yang akan di sampaikan, media apa saja yang di gunakan fosil-fosil atau replika dari museum apa saja yang akan di bawa untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut dan siapa saja tim yang akan melakukan observasi terlebih dahulu, selain itu juga tim dari Pusat Survei Geologi juga meneliti tentang keadaan geologi di daerah tersebut seperti di daerah Banyuwangi Jawa timur terdapat kandungan emas tepatnya di pulau merah yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru melalui kegiatan sosialisasi geologi guna menambah materi yang akan di sampaikan selain tentang ilmu kegeologian, pertambangan, permuseum, kebumian, maupun tentang museum geologi Bandung, dan juga berdiskusi dengan Dinas Pendidikan Banyuwangi yang nantinya dinas pendidikan Banyuwangi mengundang guru-guru geografi yang ada di kabupaten Banyuwangi atas permintaan Humas Pusat Survei Geologi.

2. Pesan yang di sampaikan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu:

Pesan yang di sampaikan melalui kegiatan sosialisasi geologi, adalah pesen yang mengenai tentang ilmu kegeologian, pertambangan, permuseum, kebumian, gunung api, proses pembentukan bumi, maupun tentang museum geologi itu sendiri, pesan ini di sampaikan kepada peserta kegiatan sisialisasi geologi yaitu guru-guru geografi yang nanti ilmu atau bekal dan pengetahuan

tentang ilmu kegeologian dan museum geologi bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi kegiatan sosialisasi geologi ini juga menyampaikan pesan-pesan tentang museum geologi yang bagus untuk di kunjungi oleh peserta didik maupun guru-guru sebagai wisata edukasi. Pesan-pesan yang di sampaikan oleh humas pusat survei geologi dapat di terima dengan baik oleh guru-guru geografi yang nantinya pesan-pesan atau ilmu yang mereka dapat dari kegiatan sosialisasi geologi tersebut dapat di sampaikan kepada peserta didik mereka masing-masing, maupun menyampaikan pesan tentang museum geologi tersebut.

Cara penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi, pada saat menyampaikan pesan tentang geologi awalnya Humas Pusat Survei Geologi menyapikan pesan tentang geologi dasar terelebih dahulu, baik itu tentang ilmu geologi, tentang kebumian, pertambangan, permuseuman maupun tentang keadaan geologi tersebut, itu semua di sampaikan atau di bawakan oleh narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, setelah penyampaian pesan-pesan tentang materi yang di sampaikan, baik itu tentang geologi, kebumian, permuseuman, pertambangan maupun tentang proses pembentukan bumi, di bagian akhir humas pusat survei geologi menyapikan materi tentang museum geologi yang berada di kota Bandung, dan juga memperlihatkan bentuk fisik dari koleksi museum geologi Bandung kepada guru-guru geografi. Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi pihak humas pusat survei

geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di datangi oleh para pelajar di daerah tersebut.”

Proses penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi itu secara bertahap, diawali dengan narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang kegeologian, pertambangan, permusiuman, kebumihantoran dan yang paling akhir itu pesan atau informasi tentang museum geologi ataupun pameran tentang museum geologi itu sendiri, itu semua dilakukan agar para peserta maupun yang mengunjungi pameran museum geologi agar mengingat dan mengetahui lebih jauh tentang museum geologi yang ada di kota Bandung.

3. Media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi diantaranya adalah, slide-slide video, kaset-kaset video, rekaman-rekaman video, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, video pertambangan, video permusiuman dan juga video tentang keadaan geologi daerah setempat maupun media dengan menggunakan bentuk fisik dari museum geologi itu sendiri di antaranya adalah, fosil gajah bali, bebatuan mulia, fosil manusia purba. Semua media yang digunakan itu guna mempermudah peserta kegiatan sosialisasi geologi memahami tentang kegeologian maupun tertarik untuk berwisata ke museum geologi Bandung. Jadi media yang digunakan ini adalah khusus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi tersebut media ini memang sengaja digunakan untuk kegiatan

sosialisasi geologi. Media yang di maksud disini yaitu, alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima dengan suasana yang lebih mudah di terima, yaitu salah satu media yang di gunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi melalui kegiatan sosialisasi geologi yaitu diantaranya: Media yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tampilan slide-slide video, kaset-kaset vidio, rekaman-rekaman vidio, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, vidio pertamabangan, vidio permusiuman dan juga vidio tentang keadaan geologi daerah setempat, maupun benda-benda yang berhubungan dengan geologi, seperti menggunakan media fosil gajah blora, bebatuan mineral, replika manusia purba, maupun video tentang museum geologi, pameran, Media ini juga menjadi hal yang penting dalam sebuah penyampaian informasi kepada penerima sesuai apa yang kita inginkan, agar mudah di mengerti dan memahami, media ini memang sengaja di pilih khusus untuk menegadakan kegiatan sosialisasi kepada guru-guru di Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Mengapa menggunakan media tersebut karena memang media ini sengaja dipilih khusus untuk kegiatan sosialisasi geologi, yaitu seperti slide-slide vidio, rekaman vidio, gambar-gambar tentang geologi ataupun vidio tentang museum geologi dan juga pameran museum geologi, itu semua agar dapat dan mudah di pahami oleh peserta kegiatan sosialisasi geologi tentang kegeologian, pertambangan, kebumian, permusiuman, maupun tentang

museum geologi. Untuk menyampaikan sebuah pesan harus dengan mudah di mengerti oleh peserta sosialisasi geologi, tidak hanya di dukung oleh para ahli di bidangnya masing-masing tetapi kita juga di sini menyampikan dengan bentuk slide-slide vidio, Kaset-kaset rekaman, maupun menyampaikan tentang museum geologi itu sendiri humas pusat survei geologi menggunakan media tersebut untuk menyampaikan pesan secara jelas dan nyaman ataupun agar mudah di mengerti oleh para peserta, dan juga humas pusat survei geologi menggunakan media fisik di antaranya adalah membawa sebagian koleksi museum geologi, dan humas pusat survei geologi juga membagikan rekaman-rekaman atau kaset-kaset tentang geologi, kebumian maupun vidio tentang museum geologi itu sendiri kepada guru-guru peserta sosialisai geologi, yang nantinya bisa di sampaikan atau di *sharing* di perlihatkan kepada peserta didiknya.” Karena dengan menggunakan media tersebut narasumber hanya sekedar bercerita saja tetapi juga dengan memperlihatkan bentuk nyata ataupun fisik dari bidang kegolongan.

Dan tanggapan dari peserta tentang media yang digunakan media tersebut dapat di terima dengan mudah oleh peserta kegiatan sosialisasi geologi karena dengan menggunakan media tersebut materi-materi yang di sampaikan dapat dengan mudah di pahami. Dengan menggunakan media tersebut para peserta sosialisasi geologi dengan mudah mengerti pesan yang

di sampaikan di karenakan media yang di gunkan itu adalah beberapa slide vidio, rekaman-rekaman visio, maupun media dengan menggunakan bentuk fisik museum geologi banyak di antara mereka yang memegang benda-benda tersebut maupun berepot foto dengan media tersebut, tanggapan dari para guru-guru mapupun siswa-siswa tentang pameran museum geologi yang diadakan oleh pihak humas pusat survei geologi sangat senang bahkan banyak di antara mereka yang antusias melihat koleksi museum geologi, dan banyak di antara mereka sambil membawa buku catatan untuk mengamati benda-benda atau koleksi dari museum geologi melalui pameran tersebut, banyak juga di antara mereka mengambil gambar koleksi dari museum geologi.

4. Kegiatan sosialisasi geologi yang diadakan di kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini di tujukan kepada guru-guru geografi ataupun guru-guru ips, yang mana nantinya guru-guru geografi atau guru-guru ips ini di undang oleh humas pusat survei geologi melalui dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya kegiatan sosialisasi geologi ini juga di hadiri oleh para ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang pertambangan, permusiuman, geologi maupun yang terakhir menginformasikan tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang mana nantinya guru-guru geografi ataupun guru-guru ips menyampaikan

kepada peserta didiknya tentang kegolongan, permusiuman, pertambangan, maupun museum geologi itu sendiri, tujuan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini agar guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang menghadiri kegiatan sosialisasi agar lebih memahami dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, ilmu pertambangan, ilmu permusiuman, maupun lebih mengetahui tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi ini yaitu guru-guru geografi atau guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang telah di sampaikan, bahwa ilmu tentang kegeologian ini sangat penting bagi peserta didik ataupun guru-guru untuk mengenali alam dan lingkunganya secara arif dan bijaksana, dan juga untuk belajar tentang kegeologian tidak hanya cukup atau bisa di pahami melalui vidio, gambar, seminar, mendengar cerita saja tetapi juga harus melihat langsung dengan bentuk nyata, bentuk fisik tentang geologi itu sediri yaitu mengunjungi museum geologi yang ada di kota Bandung bahwa museum geologi Bandung ini adalah museum terbesar dan terlengkap di asia tenggara tentang ilmu kegeologianya, yang juga museum geologi Bandung ini bagus utnuk menambah wawasan tentang kegeologian sebagai wisata edukasi. Dan setelah melakukan kegiatan sosialisasi pihak huams pusat survei geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di hadiri oleh siswa-siswi sekolah guna menambah pengetahuan tentang geologian kepada siswi-siswi yang menyaksikan pameran tersebut, dan

juga berguna sebagai magnet untuk menambah rasa ingin tahu siswa-siswi tentang museum geologi Bandung yang nantinya agar bisa berwisata sambil edukasi di museum geologi Bandung.

Kegiatan ini memang rutin dilakukan Humas Pusat Survei geologi dari tahun ke tahun, Sebagai instansi pemerintah dalam hal ini di bawah kementerian esdm humas pusat survei geologi berkewajiban untuk menginformasikan seputar kegeologian kepada masyarakat luas terlebih lagi humas pusat survei geologi di sini memiliki yang namanya museum geologi yang seharusnya di kunjungi oleh banyak orang dalam hal ini adalah guru-guru maupun para siswa-siswi guna belajar tentang kegeologian berwisata sambil belajar, jadi setiap tahunnya humas pusat survei mendapatkan anggaran dana dari apbn, selama ini humas pusat survei geologi melaksanakan kegiatan tersebut sebanyak empat kali dalam satu tahun, tidak ada jalan lain untuk menginformasikan milik pemerintah ini kepada masyarakat luas dengan melakukan sosialisasi geologi agar masyarakat itu tahu bahwa museum geologi ini bagus untuk di kunjungi sebagai wisatawan edukasi. Jadi intinya kegiatan sosialisasi geologi ini tergantung dana pemerintah, tapi selama ini dana atau anggaran tersebut selalu ada, untuk itu Humas Pusat Survei geologi selalu rutin mengadakan kegiatan tersebut selagi dananya ada.

5. Tujuan yang ingin di capai oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi dalam hal ini adalah guru-guru geografi ataupun guru-guru ips agar lebih memahami tentang ilmu kegeologian dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang geologi agar nanti bisa di sampaikan kepada siswa-siswinya, dan untuk museum geologi itu sendiri tentunya agar museum geologi tersebut di kunjungi oleh banyak masyarakat terutama guru-guru atau pelajar agar lebih bisa memahami tentang kebumihan maupun tentang kegeologian, seperti letusan gunung barapi, pembentukan bumi, fosil-fosil dan masih banyak lagi pelajaran yang di dapat di museum geologi, agar nantinya siswa-siswi tersebut mengenali alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana, belajar tentang kegeologian tidak cukup hanya dengan melihat buku, melihat vidio, melihat gambar dan mendengar cerita saja, tetapi juga harus melihat dengan bentuk nyata ataupun fisiknya, yaitu mengunjungi museum geologi Bandung. Dengan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini paling tidak guru-guru ataupun pelajar mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, dan tujuan nya ialah museum geologi Bandung ini agar di kunjungi oleh masyarkat ataupun pelajar sebanyak mungkin. Tujuan Yang Ingin di capai, bahwa humas pusat survei geologi dalam hal ini museum geologi memiliki satu koleksi museum yang terbesar dan terlengkap tentang kegeologian di asia tenggra yaitu museum geologi Bandung, dan juga agar masyarakat atau guru-guru, pelajar

mengetahui tentang kegeologian tidak hanya dari buku tetapi juga mengetahui secara langsung tentang ilmu geologi dengan mengunjungi museum geologi, tujuan lainnya yaitu agar guru-guru geografi agar lebih mengetahui tentang ilmu geologi, kebumian pertambangan, permusiuman, mapun useum geologi, dan juga guna menambah bekal kepada guru-guru juga menambah bekal, pegangan, ilmu pengetahuan tentang kegeologian yang nantinya bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi intinya kegiatan ini salah satunya adalah agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, berwisata sambil belajar.

6. Kegiatan yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi melalui sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur ini adalah agar guru-guru atau peserta kegiatan sosialisasi geologi ini lebih memahami dan memberi bekal ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, kebumian, dan menginformasikan tentang museum geologi yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta didiknya masing-masing. Bahwa museum geologi ini bagus untuk di kunjungi sebagai wisata edukasi, dan untuk belajar tentang museum geologi ini tidak cukup hanya dengan membaca buku, melihat vidio, mendengar cerita, tetapi harus melihat dengan bentuk nyata dan fisik dari kegeologian itu sendiri yaitu berwisata ke museum geologi bandung, karena museum geologi bandung ini adalah museum terlengkap di asia tengga tentang ilmu kegeologian.

Pada tanggal 4 hingga 5 april 2018 Humas Pusat Survei Geologi, mengadakan kegiatan sosialisasi geologi yang diadakan di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini di tujuan kepada guru-guru geografi ataupun guru-guru ips, yang mana nantinya guru-guru geografi atau guru-guru ips ini di undang oleh Humas Pusat Survei Geologi melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, kegiatan sosialisasi geologi ini diadakan di Hotel Santika Kabupaten Banyuwangi, kegiatan sosialisasi geologi diawali dengan sambutan histu handono selakuka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur di lanjutkan oleh kepala informasi dan edukasi museum geologi guna di bukanya kegiatan sosialisasi geologi ini, selanjutnya kegiatan sosialisasi geologi ini juga di hadiri oleh para ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang pertambangan, permusiuman, geologi maupun yang terakhir menginformasikan tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang mana nantinya guru-guru geografi ataupun guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang kegologian, permusiuman, pertambangan, maupun museum geologi itu sendiri, tujuan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini agar guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang menghadiri kegiatan sosialisasi agar lebih memahami dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, ilmu pertambangan, ilmu permusiuman, maupun lebih mengetahui tentang museum geologi itu sendiri

yang nantinya pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi ini yaitu guru-guru geografi atau guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang telah di sampaikan, bahwa ilmu tentang kegeologian ini sangat penting bagi peserta didik ataupun guru-guru untuk mengenali alam dan lingkungannya secara arif dan bijaksana, dan juga untuk belajar tentang kegeologian tidak hanya cukup atau bisa di pahami melalui vidio, gambar, seminar, mendengar cerita saja tetapi juga harus melihat langsung dengan bentuk nyata, bentuk fisik tentang geologi itu sendiri yaitu mengunjungi museum geologi yang ada di kota Bandung bahwa museum geologi Bandung ini adalah museum terbesar dan terlengkap di asia tenggara tentang ilmu kegeologianya, yang juga museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah wawasan tentang kegeologian sebagai wisata edukasi. Dan setelah melakukan kegiatan sosialisasi pihak huams pusat survei geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di hadiri oleh siswa-siswi sekolah guna menambah pengetahuan tentang geologian kepada siswi-siswi yang menyaksikan pameran tersebut, dan juga berguna sebagai magnet untuk menambah rasa ingin tahu siswa-siswi tentang museum geologi Bandung yang nantinya agar bisa berwisata sambil edukasi di museum geologi Bandung.

5.2 SARAN

Saran Pertama Dari Peneliti yaitu, Dari beberapa data yang peneliti peroleh dari informan salah satunya adalah kegiatan tersebut karena dana dan yang paling sering di kunjungi tempat atau daerah sosialisasi geologi adalah pulau jawa, jadi saran peneliti di penelitian ini adalah agar kegiatan ini terus berlanjut dengan berjalan sesuai yang di inginkan oleh banyak orang, agar kunjungan sosialisasi geologi ini merata ke seluruh pelosok negri di idonesia agar guru-guru dan siswa-siswi lebih mengetahui tentang ilmu geologi ataupun museum geologi itu sendiri.

Saran kedua yaitu terkait dana pelaksanaanya kerana pihak humas pusat survei geologi mengadakan kegiatan tersebut di karenakan targantung dana dari APBN baru bisa mengadakan kegeiatan tersebut kalau misalkan dana tersebut tidak ada maka kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi ataupun ips dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung tidak berjalan. Walaupun misalnya dana dari APBN belum ada hendaknya pihak Humas Pusat Survei Geologi tetap mengadakan kegiatan tersebut walaupun misalkan itu dana dari pribadi masing-masing karena ilmu geologi ini atau museum geologi ini sangat berguna bagi masyarakat ataupun para guru-guru dan pelajar.